

LEMBAR WAWANCARA

INSTRUMEN PENELITIAN PADA TOKO KELONTONG DAERAH BUDURAN SIDOARJO

Nama Usaha/Toko Kelontong : Toko Bu Sri

Nama Pemilik Usaha/Toko Kelontong : Sri Nasuti

Alamat Usaha/Toko Kelontong : Jalan Ir. Juanda, RT. 012, RW. 003, Kelurahan/Desa
Damarasi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 56 Tahun

Pendidikan terakhir : SLTA/SMA

Tanggal Wawancara : 07 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Awal mula Bapak/Ibu dalam membangun usaha ini sehingga dapat berkembang sampai saat ini?	<i>“Awal mula saya jualan itu diawali dengan jualan es,ciki-ciki, itu saat anak saya yang pertama masih kecil. Kisaran 30 tahun yang lalu atau tahun 1992 mbak, usia saya saat ini 56 tahun hingga bertahan saat ini tapi jualan nya sudah mulai beraneka macam seperti jualan sayur-sayuran, ikan basah, ikan laut, ikan tambak, dan berbagai sembako kayak beras, minyak, mie instan, dan banyak mbak”</i>
2	Apa latar belakang pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	<i>“Saya tamatan SPG jaman dulu istilahnya kalau sekarang biasanya disebut ya SMA”.</i>
3	Apakah Bapak/Ibu memiliki karyawan pada usaha yang dilaksanakan ini?	<i>“Oh tidak mbak, paling ya anak saya yang pertama itu dulu sering bantu saya, dikelolah sendiri buka dari subuh sampai dzuhur bedug saja”</i>

4	Berapa modal yang Bapak/Ibu keluarkan dalam awal menjalankan usaha ini?	<i>“Awal mula modal yang saya pakai hanya Rp.150.000,- aja mbak karena jaman dulu segitu saya masih jualan es dan ciki-ciki jajan anak kecil gitu”. “Kalo sekarang setiap hari saya mengeluarkan uang Rp.1.000.000,- buat kulakan ikan laut,tambak,sayur nanti itu pasti ada sisa saya sisihkan Rp. 100.000,- Rp. 150.000,- Rp. 200.000,- kadang ganentu mbak karena setiap harinya yang laku pasti beda-beda, kalau sepi ya paling hanya Rp.50.000,- segitu harus saya sisakan, biar saya buat belanja lagi besoknya, diputar modalnya seperti itu saya tiap harinya mbak”</i>
5	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar istilah Akuntansi, jika iya apa yang anda tau?	<i>“Saya pernah dengan akuntansi, itu bagus ya mbak kayak pembukuan untuk mengatur usaha, manajemen usaha, mengkalkulasi usaha biar rapi pencatatan uangnya, tapi saya tidak melakukan pencatatan/pembukuan padahal sebenarnya penting biar tahu hasil untung dan ruginya,dan keuangan tertata rapi, tapi saya itu kadang untung dan rugi jadi mikirnya hanya gimana barang ini biar laku dan habis terjual, dalam waktu juga ga pas mbak, dan saya gabegitu dipikirkan untuk catatan begituan, dan saya tidak mengetahui cara yang rapi hanya melalui pikiran saja saya catatnya mbak dan ngitung keuntungannya.”</i>
6	Bagaimana penerapan Akuntansi pada usaha Bapak/Ibu saat ini?	<i>“Kalau saya menerapkan tapi tidak berupa catatan gitu, hanya diluar pikiran, dan hanya dipikir doang alias dikira-kira saja”</i>
7	Apakah Bapak/Ibu memahami fungsi laporan keuangan pada akuntansi?	<i>“memahami keluar masuknya uang, mengetahui hasil jualan perbulan”</i>
8	Modal yang Bapak/Ibu keluarkan dalam awal menjalankan usaha ini?	<i>“Awal mula modal yang saya pakai hanya Rp.150.000,- aja mbak karena jaman dulu segitu saya masih jualan es dan ciki-ciki jajan anak kecil gitu”. “Kalo sekarang setiap hari saya mengeluarkan uang Rp.1.000.000,- buat kulakan ikan laut,tambak,sayur nanti itu pasti ada sisa saya sisihkan Rp. 100.000,- Rp. 150.000,- Rp. 200.000,- kadang ganentu mbak karena setiap harinya yang laku pasti beda-beda, kalau sepi ya paling hanya Rp.50.000,- segitu harus saya sisakan, biar saya buat belanja lagi besoknya, diputar modalnya seperti itu saya tiap harinya mbak”</i>

9	Apakah Bapak/Ibu membuat pencatatan ringkas atau pembukuan mengenai pembelian barang, penjualan, dan keuntungan setiap bulannya?	<i>“engga pokoknya setiap hari jual sekian.. lalu dapat untung sekian, yg penting bisa jalan aja usahanya mbak”</i>
10	Bagaimana Bapak/Ibu dalam menghitung keuntungan dari barang dagangan yang dijual setiap harinya?	<i>“Kalau setiap hari mengeluarkan uang Rp.1.000.000,- itu pasti ada sisa kayak Rp.200.000,- Rp. 150.000 Rp.100.000,- biasanya gitu, kalua pas sepi ya kesisa Rp.50.000”</i>
11	Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengetahui berapakah omset yang didapatkan dari usaha dalam satu bulan?	<i>“satu bulan saya gatau mbak, karena setiap harinya kan beda-beda dan saya tidak menghitungnya”</i>
12	Apakah pencatatan pengeluaran dan pemasukan uang menurut Bapak/Ibu itu penting dilakukan? Jelaskan alasannya?	<i>“penting mbak, biar tahu hasil untung rugi, dan keuangan tertata rapi”</i>
13	Apa tantangan Bapak/Ibu dalam melakukan pencatatan/pembukuan Akuntansi?	<i>“tantangan nya ya buat nentuin kadang untung ya rugi , terus waktunya ya kurang pas dan ga begitu ngelakuin sih, pokoknya ada dipikiran dikira kira, dan belum bisa buat akuntansi yang sesuai dan rapi”</i>

14	Disaat kapan kah Bapak/Ibu melakukan pencatatan/pembukuan Akuntansi	<i>“Tidak pernah mencatat transaksi, hanya point-pointnya saja tidak semua saya catat. Yang penting usaha saya bisa jalan saja mbak, Kulakan berapa lalu yang dijual berapa, dijual sekian lalu nentuin untung sekian”</i>
15	Bagaimana format catatan pembukuan yang Bapak/Ibu lakukan	<i>“tidak ada”</i>
16	Apakah Bapak/Ibu mengumpulkan bukti transaksi (baik nota pembelian/nota penjualan dll) Mohon ditunjukkan	<i>“ga pernah dikumpulin, paling ya hanya dilihat sekian-sekian nominalnya, lalu ngitung harga terus kebuang dan sudah hilang nota-notanya”</i>
17	Apakah Bapak/Ibu pernah mengajukan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang membutuhkan laporan keuangan usaha, jika pernah apa yang anda tunjukkan? Dan kapan terakhir dilakukan	<i>“ya hanya seperti nambah modal, sy tidak menunjukan apa-apa hanya kondisi toko aja, sama apa saja yang dijual dan hasilnya berapa jualnya, hanya berupa lisan saya menjelaskan ke peminjam modal”</i>